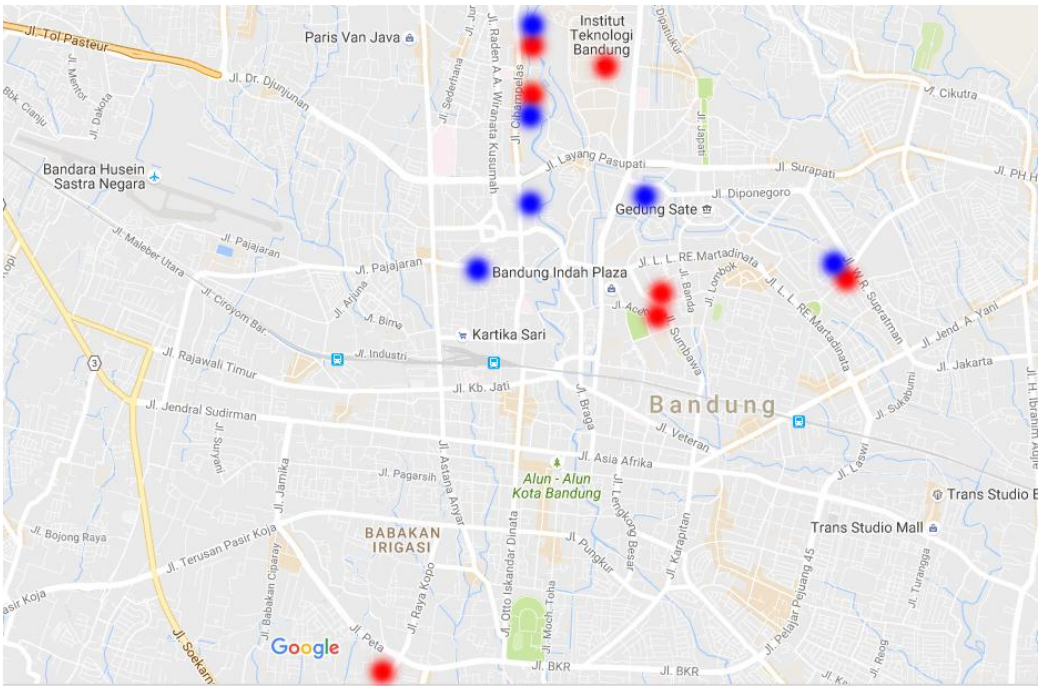
BAB IV
ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisis Data dan Lokasi Lahan Perancangan

4.1.1 Analisis Data dan Lokasi Kelompok Komunitas Jepang di Kota Bandung



Gambar 4.1 Komunitas Berkumpul dan lokasi Berkumpul Penggemar Jepang

Sumber: Data Pribadi

Keterangan:

- Bandung Genki Japanese Community, Cihampelas
- Japan Genki Community, Kopo
- STBA Yapari ABA
- Unit Kebudayaan Jepang ITB
- Niji, SMA 5 Bandung
- Nihonggo Kurabu SMA 3 Bandung
- Mahasiswa Sastra Jepang Bandung
- JLCC (*Japanese Language & Culture Center*)

Keterangan:

- Gonzo, Cihampelas
- Musume, Cihampelas
- Animart, Ciwalk

- Anime Gathering, Nomaden
- Kyubi, Pajajaran
- Vega, Ranggamalela
- JLCC, Jl. Supratman

Berdasarkan analisis dari lokasi komunitas dan lokasi berkumpul pada gambar di atas, maka dapat diketahui bahwa lokasi area komunitas dan perkumpulan lebih banyak berada di kawasan utara dari pusat Kota/ Alun-alun, sedangkan di bagian selatan hampir tidak terdapat aktivitas komunitas. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya fasilitas komunitas Jepang di pusat Kota Bandung untuk dapat menjangkau seluruh pengemar Jepang di Kota Bandung.



Gambar 4.2 Jumlah Penggemar Event Cosplay Bandung

Sumber: Data Media Sosial

Berdasarkan data dari media sosial, jumlah penggemar event Cosplay di Bandung yang berjumlah sekitar 3144 penggemar (BEC, 2016) menunjukkan betapa antusiasnya dalam menyambut event tersebut, terlebih lagi Kota Bandung merupakan salah satu kota dengan jumlah penggemar Jepang terbanyak di Indonesia. Jumlah penggemar Jepang setiap tahun mengalami peningkatan karena adanya pengaruh dari media televisi melalui siaran anime, juga pengaruh musik Jepang yang mendunia. Oleh karena itu komunitas penggemar budaya Jepang di Bandung memerlukan suatu fasilitas khusus dan tetap untuk mewadahi segala aktivitas komunitas dan kebudayaan Jepang yang nantinya akan menjadi landmark Kota Bandung dalam mengadakan event Jepang baik dalam skala regional, nasional, maupun Internasional.



Gambar 4.3 Prestasi Komunitas Cosplay di Bandung

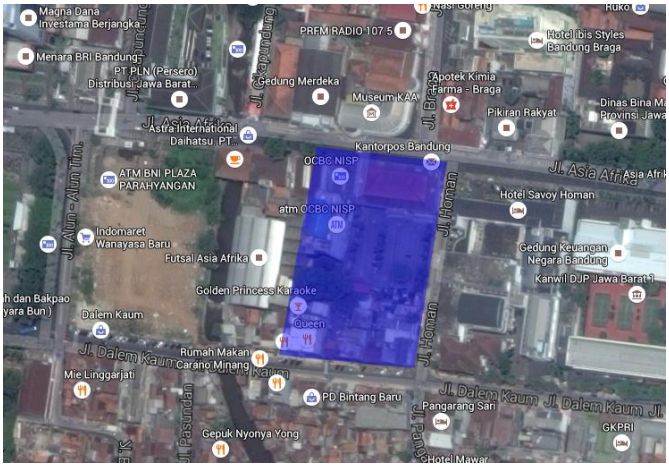
Sumber: Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu penggemar budaya Jepang memperlihatkan beberapa prestasi yang pernah didapatkan komunitas Cosplay di Bandung, data tersebut belum termasuk dari berbagai prestasi yang didapatkan komunitas penggemar budaya Jepang dari beberapa komunitas sekolah maupun mahasiswa di Kota Bandung. Adanya data tersebut menjadi sebuah potensi bagi komunitas penggemar budaya Jepang untuk dapat lebih meningkatkan prestasinya di masa mendatang dengan adanya fasilitas khusus komunitas dan kebudayaan.

4.1.2 Lokasi Pemilihan Lahan Perancangan

Lokasi pemilihan lahan berada di Jalan Asia Afrika No.81 Bandung yang merupakan lahan dari bank OCBC dan Bangunan Kolonial *De Vries*. Lahan memiliki akses dari koridor Jalan Asia Afrika, Jalan Homan, dan Jalan Dalem Kaum. Karakter lingkungan pada area lahan merupakan kawasan heritage yang berada di koridor Jalan Asia Afrika dan Jalan Homan, sedangakan lingkungan pertokoan/ ruko dan retail berada di koridor Jalan Dalem Kaum.

Lokasi lahan dipilih karena berada di pusat Kota Bandung yang berdekatan dengan kawasan rekreasi alun-alun, museum Konperensi Asia Afrika, kawasan komersial, dan tempat lain yang berpotensi meramaikan kawasan tersebut. Selain itu adanya aktivitas rutin dari komunitas Jepang yang berada di Balai Kota Bandung membuat lokasi tersebut menjadi pilihan tepat dan strategis untuk menjangkau seluruh komunitas Jepang di Bandung. Hal penting lain adalah lingkungan lahan yang berada di kawasan heritage dengan ciri khas bangunan-bangunan Kolonial Belanda sehingga lingkup perancangan termasuk kedalam proses revitalisasi kawasan lama.



Gambar 4.4 Lokasi Lahan Perancangan

Sumber: Data Pribadi

A. Kondisi Lahan Eksisting

Kondisi lahan eksisting merupakan gedung bank OCBC dan gedung *De Vries*. Sebagian dari lahan tersebut merupakan lahan kosong yang dipergunakan sebagai tempat parkir bagi karyawan bank OCBC. Kondisi lahan hampir 75% digunakan oleh OCBC, sedangkan sisanya merupakan area pertokoan di koridor Jalan Dalem Kaum.

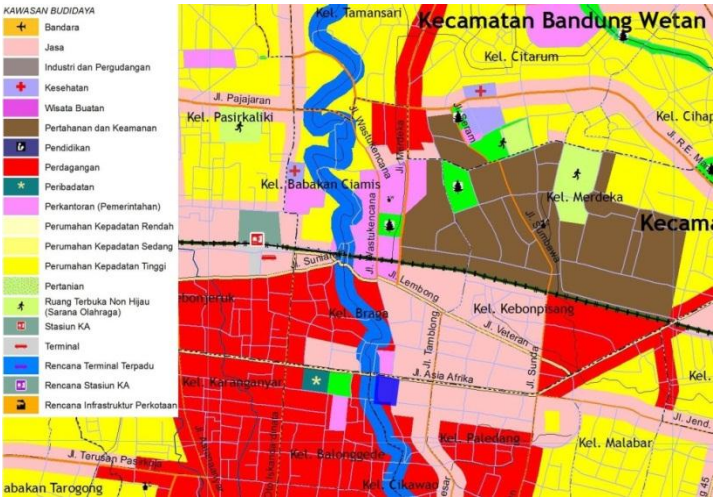


Gambar 4.5 Kondisi Lahan Eksisting

Sumber: Data Pribadi

B. Peruntukan Lahan

Peruntukan lahan di sekitar kawasan Asia Afrika terdapat beberapa jenis peruntukan seperti jasa, wisata buatan, perkantoran, perdagangan, dan ruang terbuka. Untuk lahan yang dipilih memiliki peruntukan lahan sebagai perkantoran/ jasa, namun karena terdapat peruntukan wisata buatan seperti pada Museum Konperensi Asia Afrika, juga terdapat bangunan Yayasan Pusat Kebudayaan Bandung maka lokasi lahan yang dipilih nantinya memiliki fungsi peruntukan sebagai wisata buatan dan kebudayaan.



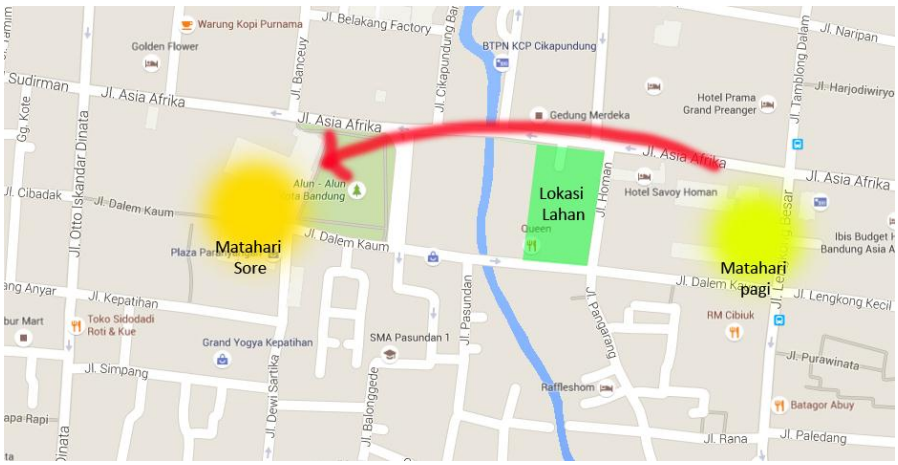
Gambar 4.6 Zona Peruntukan Lahan

Sumber: Distarcip

C. Orientasi

Lokasi lahan memiliki bentuk segi panjang dan berada di lahan datar dengan bangunan di sekitarnya yang memiliki ketinggian ±8-10meter sehingga cahaya matahari masih memungkinkan untuk memberikan cahaya alami pada bangunan.

Untuk bagian timur area lahan, orientasi akan terhalang oleh bangunan kompleks hotel Homan sehingga akan mengurangi masuknya cahaya matahari pagi, sehingga sisi timur bangunan harus memiliki bukaan yang maksimal. Bagian barat area lahan merupakan kompleks pemukiman dan pertokoan dengan ketinggian bangunan ±6-8 meter sehingga cahaya matahari barat kemungkinan akan menyinari sisi barat bangunan sehingga mambutuhkan perhatian khusus pada konsep bukaannya.



Gambar 4.7 Orientasi Pada Lokasi Lahan

Sumber: Data Pribadi

D. Pencapaian

Pencapaian menuju lokasi lahan dapat dicapai dari Jalan Asia Afrika ataupun dari Jalan Dalem Kaum. Pencapaian di dalam kota dapat dicapai oleh pengguna kendaraan pribadi roda empat maupun roda dua, dan pejalan kaki. Untuk pencapaian melewati Jalan Asia Afrika hanya dapat dilalui oleh kendaraan umum berupa bus Damri, sedangkan untuk engkutan kota hanya dapat melewati Jalan Dalem Kaum saja.

Pencapaian dari tempat-tempat penting seperti Bandara Husein Sastranegara, Stasiun Bandung, Stasiun Cikudapateuh, dan Stasiun Ciroyom dapat ditempuh menuju lokasi dengan menggunakan angkutan umum bis kota, angkutan kota, maupun taksi. Pencapaian dari tempat-tempat penting harus dipikirkan ketika di lokasi lahan sedang mengadakan event Nasional, maupun Internasional.



Gambar 4.8 Pencapaian Menuju Lokasi Lahan

Sumber: Data Pribadi

E. Akses Sirkulasi

Akses sirkulasi utama berada di Jalan AsIa Afrika sebagai akses Jalan utama kendaraan, Jalan ini merupakan Salah satu akses jalan yang selalu padat dan ramai kendaraan. Akses sirkulasi Jalan Dalem Kaum merupakan akses Jalan dengan intensitas kendaraan ramai dan padat pada waktu tertentu, sedangkan akses sirkulasi Jalan Homan merupakan Jalan penghubung Asia Afrika dan Dalem Kaum.

Akses sirkulasi untuk entrance yang paling baik berada di Jalan Asia Afrika karena merupakan Jalan utama, sedangkan entrance sekunder berada di Jalan Dalem Kaum untuk menghindari matinya akses ketika Jalan Asia Afrika ditutup.

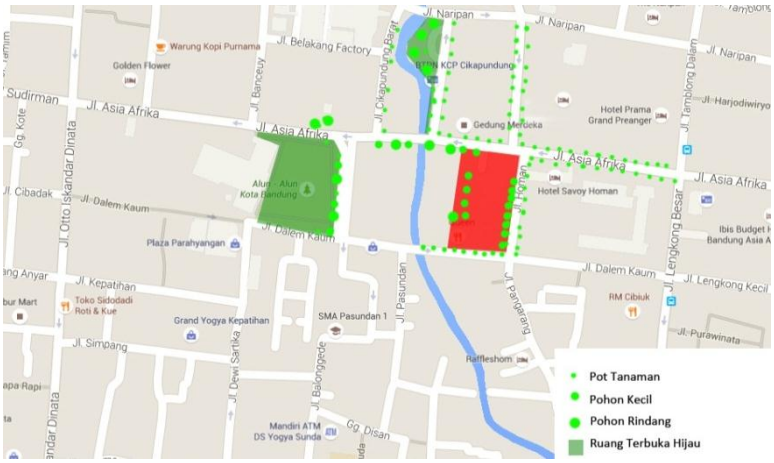


Gambar 4.9 Akses Sirkulasi Di Sekitar Lahan

Sumber: Data Pribadi

F. Vegetasi

Sebagian dari lokasi lahan masih terdapat vegetasi berupa pohon-pohon kecil dengan tinggi ±4-6meter, sedangkan semak-semak masih banyak ditemui pada area parkir pada lokasi lahan. Keseluruhan dari vegetasi kawasan Asia Afrika hanya ditemui penggunaan vegetasi di dalam pot-pot saja. Untuk lokasi lahan perlu penambahan vegetasi atau taman buatan untuk fasilitas publik seperti pada koridor Jalan Alun-alun Timur.



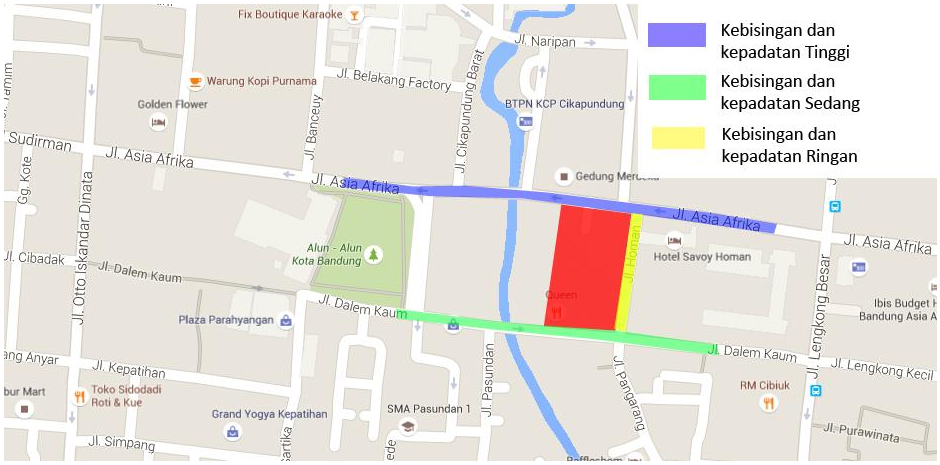
Gambar 4.10 Area Vegetasi Di Sekitar Lahan

Sumber: Data Pribadi

G. Kebisingan

Letak lahan yang strategis sekaligus bersinggungan dengan Jalan utama Asia Afrika membuat arus lalu lintas di sekitarnya berpotensi membuat kebisingan dari luar yang akan mempengaruhi aktivitas di dalam bangunan. Tingkat kebisingan dibagi berdasarkan jenis Jalan yang ada di sekitar lahan, untuk tingkat kebisingan rendah berada di Jalan Homan karena jalan tersebut merupakan akses penghubung Jalan Dalem Kaum dan Jalan Asia Afrika yang jarang dilalui. Tingkat kebisingan sedang berada di Jalan Dalem kaum karena intensitas kendaraan yang melewatinya

tidak terlalu ramai dan terkadang sepi. Tingkat kebisingan tinggi berada di Jalan Asia Afrika karena memiliki intensitas kendaraan yang melewatinya hampir setiap waktu dan cenderung tinggi pada saat dan jam tertentu.



Gambar 4.11 Tingkat KebisinganDi Sekitar Lahan

Sumber: Data Pribadi

H. Lingkungan Sekitar

1. Alun-alun Bandung

   Alun-alun Bandung merupakan salah satu tempat rekreasi di pusat Kota Bandung yang selalu ramai dikunjungi oleh semua kalangan. Alun-alun tersebut letaknya tidak jauh dari lokasi lahan sehingga menjadi salah satu potensi yang mengikat dengan lokasi lahan.



Gambar 4.12 Alun-alun Bandung

Sumber: Tempatwisatadibandung.Info

2. Gedung Merdeka Bandung

   Gedung Merdeka Bandung merupakan salah satu bangunan Kolonial yang bersejarah di Kota Bandung sekaligus menjadi ikon di kawasan Asia Afrika, di samping bangunan tersebut terdapat Museum Konperensi Asia Afrika yang merupakan salah satu tempat wisata di Kota Bandung. Pada malam hari dan waktu-waktu tertentu, gedung merdeka selalu ramai

dikunjungi oleh masyarakat Bandung dan sekitarnya untuk berfoto di depan bangunan tersebut. Gedung Merdeka berada di depan Gedung bank OCBC yang merupakan lokasi lahan perancangan.



Gambar 4.13 Gedung Merdeka Bandung

Sumber: Parisvanjava.web.id

3. Hotel Savoy Homan

   Hotel Savoy Homan merupakan salah satu hotel di Bandung yang memiliki sejarah panjang dan memiliki gaya arsitektur *Art Deco* yang menjadi ciri khas hotel ini, hotel ini berada di samping lokasi site yang menjadi satu potensi bagi lahan.



Gambar 4.14 Hotel Savoy Homan Bandung

Sumber: Data Pribadi

4. Masjid Raya Bandung

   Masjid Raya Bandung merupakan masjid yang memiliki sejarah panjang di Bandung, masjid ini telah beberapa kali mengalami perubahan bentuk bangunan. Masjid ini merupakan bagian dari taman alun-alun dan menjadi salah satu ikon Bandung sehingga banyak masyarakat yang datang ke masjid ini untuk beribadah.



Gambar 4.15 Masjid Raya Bandung

Sumber: Sepanjangjk.files.wordpress.com

5. Bangunan dengan Gaya Arsitektur Kolonial

   Kawasan Asia Afrika memiliki banyak peninggalan bersejarah berupa bangunan dengan arsitektur bergaya Kolonial Belanda yang menjadi ciri khas kawasan ini, di antara bangunan tersebut banyak yang digunakan sebagai area komersil, maupun kantor.



Gambar 4.16 Bagunan Kolonial yang digunakan sebagai cafe

Sumber: Data Pribadi

6. Bangunan (YPK) Yayasan Pusat Kebudayaan Bandung

   Gedung YPK merupakan fasilitas yang biasa digunakan untuk kegiatan acara kebudayaan sunda seperti pameran, pagelaran, teater sunda dan sebagainya. Bangunan ini berada tidak jauh dari gedung *De Vries.*



Gambar 4.17 Gedung Yayasan Pusat Kebudayaan Bandung

Sumber: Data Pribadi

4.2 Analisis Fungsional

4.2.1 Pelaku Aktivitas Pengguna/ Pengunjung

A. Pengguna tetap

Pengguna	Aktivitas	Ruang	Waktu
Pengelola utama di bidang pendidikan dan kebudayaan	Administrasi, kegiatan organisasi, rapat, mengajar, seminar	R. Direksi R. Administrasi R. Rapat R. Karyawan Auditorium Perpustakaan	Jam kerja Senin-Jumat
Pengelola fasilitas penunjang dan servis	Administrasi, operasional, pemeliharaan	Seluruh ruangan	Jam operasional

B. Pengguna sementara

Pengguna	Aktivitas	Ruang	Waktu
1 Komunitas Jepang	Festival, event, lomba, pameran, nonton, kuliner, dsb.	Galeri Auditorium R. Serba guna Outdoor	Rutin Mingguan, bulanan, tahunan.
2 Peserta khusus	Kegiatan belajar/ kursus, pertukaran murid, olahraga.	R. Kelas, Perpustakaan R.Olahraga	Jam kursus Senin- jumat
3 Penyelenggara aktivitas kebudayaan	Menyelenggarakan kegiatan kebudayaan	Seluruh ruangan	Jam Penyelenggara

C. Pengguna tidak tetap

Pengguna	Aktivitas	Ruang	Waktu
Pengunjung dan peserta pemeran, event, festival, dan pertunjukan Jepang	Menghadiri dan mengikuti seluruh kegiatan yang diselenggarakan	Auditorium R. Pameran R. Serba guna Taman/ Plaza	Jam operasional kegiatan
Pengunjung Umum	Berfoto, mengunjungi galeri, menikmati taman	Area ruang luar, taman, amphiteatre,	Setiap waktu

4.2.2 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Kegiatan

A. Administrasi dan Manajemen Pengelolaan

Kegiatan	Pengguna	Jadwal	Ruang
1. Informasi dan pengawasan 2. Pendaftaran anggota 3. Pengelolaan dan administrasi 4. Membuat program kegiatan 5. Rapat	Pengelola: Direktur Sekretaris Staf administrasi Staff Yayasan	Selama jam kerja: Senin-Jumat jam 08.00-16.00	1. R. Direktur 2. R. Staff Admin 3. R. Yayasan Indonesia- Jepang 4. R. Rapat 5. Resepsionist/ front office

B. Perpustakaan

Kegiatan	Pengguna	Jadwal	Ruang
1. Mencari dan membaca buku/ literatur Jepang 2. Mencari dan membaca di perpustakaan manga 3. Mencari katalog buku Jepang, cosplay & manga 4. Menonton dan mendengarkan koleksi audio visual	Pengelola perpustakaan Pengunjung perpustakaan	Selama jam kerja	1 R. Pelayanan dan informasi katalog 2 R. Koleksi buku 3 R. Baca 4 R. Audio Visual 5 R. Pustakawan 6 R. Akses komputer 7 Perpustakaan Manga 8 Galeri Cosplay 9 Workshop Cosplay

C. Pertunjukan dan Pameran

Kegiatan	Pengguna	Jadwal	Ruang
1 Mengadakan kegiatan *cosplay, manga, anime,* kabaret, teater, film, musik, dan bazaar	Pengelola Pengunjung: Umum Anak-anak Remaja	Selama jam operasional Dan hari-hari besar Jepang maupun Indonesia	1. Galeri 2. Auditorium 3. Ruang serba guna 4. R. Kurator/ pengelola

2 Pameran hasil karya seni 3 Mengadakan festival perayaan hari besar di Jepang 4 Upacara minum teh 5 Festival kuliner Jepang 6 Nonton bareng film Jepang klasik	Dewasa Komunitas Jepang		5. Taman Jepang/ Amphitheatre/ Taman Payung 6. R. Upacara Teh 7. R. Ganti/ Make-up 8. Ruang pamer khusus peserta didik 9. Ruang Bioskop/ Theatre

D. Seminar kebudayaan

Kegiatan	Pengguna	Jadwal	Ruang
Mengadakan acara seminar mengenai kebudayaan Jepang, Sunda dan lainnya.	Pengelola Pengunjung peserta seminar dan tamu Lembaga yang berkaitan	Selama jam operasional penyelenggaraan	R. Serba guna R. Auditorium

E. Lembaga kursus bahasa dan kebudayaan

Kegiatan	Pengguna	Jadwal	Ruang
1. Kegiatan mengajar Bahasa Jepang 2. Kegiatan berlatih kesenian/ olahraga Jepang 3. Kegiatan pertukaran peserta didik Indonesia - Jepang	Pengelola Pengajar Peserta didik Staff yayasan	Selama jam kerja	1. Ruang kelas bahasa Jepang 2. R. Kelas umum 3. Ruang kelas kursus 4. Ruang kelas khusus pelatihan 5. Ruang olahraga

F. Kegiatan komersil

Kegiatan	Pengguna	Jadwal	Ruang
1 Makan & minum 2 Belanja aksesoris Jepang 3 Belanja pakaian Jepang/ cosplay	Pengunjung umum Komunitas Jepang/ cosplay	Selama jam kerja	1 Restoran Jepang 2 Toko souvenir Jepang 3 Toko cosplay

G. Kegiatan pendukung dan Servis

Kegiatan	Pengguna	Jadwal	Ruang
1 Toilet 2 Ibadah 3 Meintenance 4 Parkir kendaraan 5 Keamanan 6 Istirahat	Pengguna umum Pengelola Dan Seluruh staff	Selama jam kerja dan jam operasional	1 Toilet 2 gudang 3 R.Karyawan 4 Janitor 5 Musholla 6 Pantry 7 R. Satpam 8 R. Fotokopi 9 Parkir 10 Taman

4.2.3 Pola Sikulasi Alur Kegiatan Pengunjung

Pola sirkulasi alur kegiatan dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan waktunya, di antaranya:

1. Pengguna tetap pengelola utama.

Parkir **>** Datang **>** Entrance **>** Administrasi, Organisasi, Rapat, Mengajar, Seminar, Perpustakaan, Resepsionis, Pustakawan, Kurator, Staff, Mengajar **>** Istirahat, Makan, Ibadah **>** Pulang **>** Parkir

2. Pengguna tetap pengelola fasilitas

Parkir **>** Datang **>** Entrance **>** Administrasi, Mengelola, Maintenance **>** Istirahat, Makan, Ibadah **>** Pulang **>** Parkir

3. Pengguna sementara komunitas jepang

Parkir **>** Datang **>** Entrance **>** Mengelola Festival, Event, Lomba, Galeri, Pameran, Nonton, Rapat anggota komunitas, Perpustakaan, Souvenir, Kuliner **>** Istirahat, Makan, Ibadah **>** Pulang **>** Parkir

4. Pengguna sementara peserta khusus

Parkir **>** Datang **>** Entrance **>** Kursus, Olahraga, Galeri, Perpustakaan, R.Audiovisual, Belajar **>** Istirahat, Makan, Ibadah **>** Pulang **>** Parkir

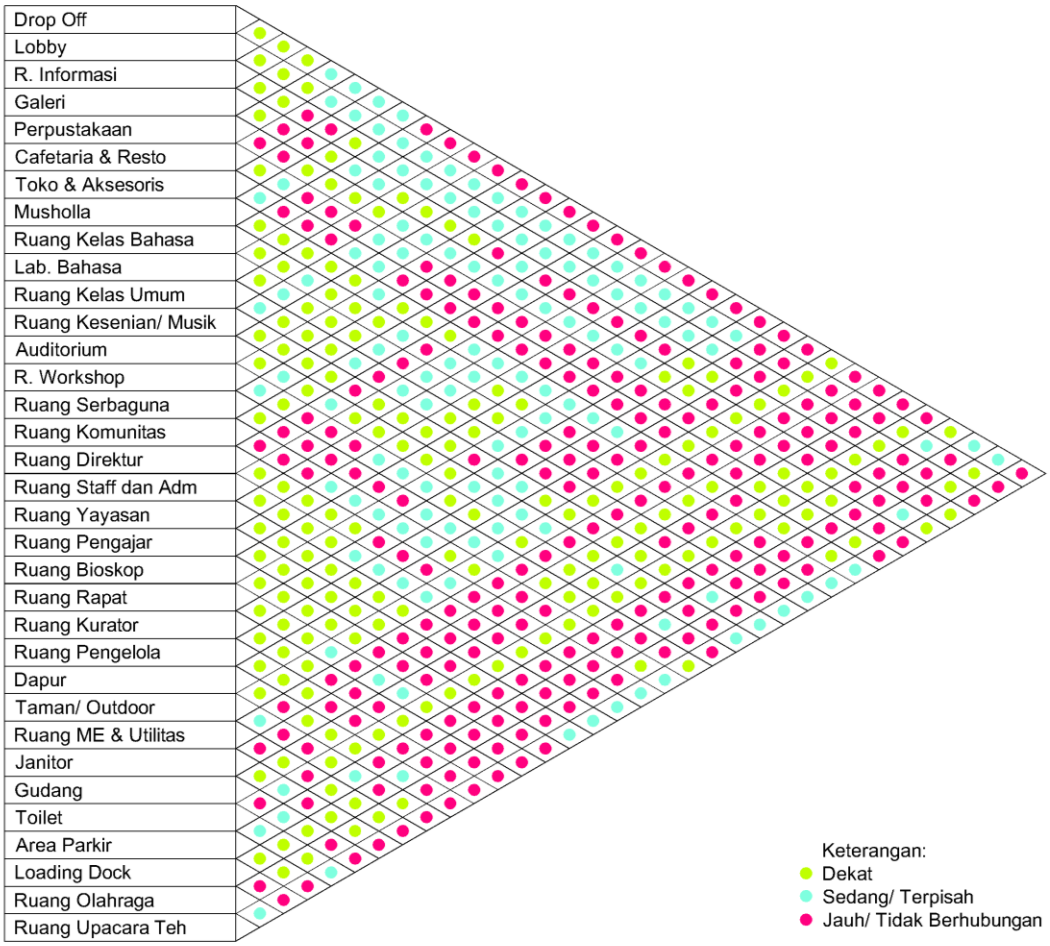
5. Pengguna semantara penyelenggara kegiatan budaya

Parkir **>** Datang **>** Entrance **>** Kantor, Koordinasi, Menyelenggarakan kegiatan, Galeri, Pameran, Auditorium, R.Serbaguna, Taman **>** Istirahat, Ibadah, Makan **>** Pulang **>** Parkir

6. Pengguna tidak tetap pengunjung umum

Parkir **>** Datang **>** Menonton dan menghadiri Festival, Event, Lomba, Pameran, R.Serbaguna, Galeri, Perpustakaan, Nonton, Seminar, Belanja, Bazaar, Partisipasi **>** Istirahat, Ibadah, Makan **>** Pulang **>**Parkir

4.2.4 Diagram Kedekatan Ruang



Gambar 4.18 Diagram Kedekatan Ruang

Sumber: Data Pribadi

4.3 Program Ruang

Program ruang dibuat untuk mengetahui luas total yang dibutuhkan berdasarkan besaran luas ruang pada standar kebutuhan ruang yang ada. Dalam perancangan ruang-ruang tersebut diperhatikan pula beberapa persyaratan dan karakteristik pada ruangan tersebut. Program ruang dibuat berdasarkan beberapa fasilitas yang direncanakan dalam bangunan di antaranya:

A. Fasilitas Penerimaan

Nama Ruang	Standar (m^2/Orang)	Luas Ruang (m^2)	Jumlah	Luas (m^2)	Persyaratan dan karaketeristik
Lobby	1,09 m^2 /orang	180 m^2	1	180 m^2	Open layout, fleksibel terhadap aktivitas, ada ciri khas Jepang
Resepsionis	3,375 m^2 /orang	29 m^2	1	29 m^2	Menyatu dengan lobby
Front Office		21 m^2	1	21 m^2	Berada di belakang area resepsionis
Area Tunggu	0,8 m^2 /orang	26 m^2	1	26 m^2	Dekat dengan lobby
Area Display	0,9 m^2 /orang	155 m^2	1	155 m^2	Pencahayaan cukup, sirkulasi baik sebagai daya tarik pengunjung
R. Security	18 m^2	13,5 m^2	1	13,5 m^2	Dekat dengan lobby
Subtotal				424,5	

B. Fasilitas Administrasi dan Pengelolaan

Nama Ruang	Standar (m^2/Orang)	Luas Ruang (m^2)	Jumlah	Luas (m^2)	Persyaratan dan karaketeristik
Ruang Direktur	6,65 m^2 /orang	30 m^2	1	30 m^2	Tenang dan berada di area semi publik
R. Staff, Adm	7,0125 m^2 /orang	95 m^2	1	95 m^2	Dekat dengan R.direktur
R. Pengajar	5,12 m^2 /orang	70 m^2	1	70 m^2	Dekat dengan R.staff
R. Rapat	12,71 m^2 /8 orang	17,6 m^2	1	17,6 m^2	Berada di sekitar ruang staff dan mudah di akses
R. Yayasan	6,65 m^2 /orang	50 m^2	1	50 m^2	Dekat dengan R.direktur
R. Pengelola	0,9 m^2 /orang	51 m^2	1	51 m^2	Berada di area service

Subtotal				313,6	

C. Fasilitas Perpustakaan

Nama Ruang	Standar (m^2/Orang)	Luas Ruang (m^2)	Jumlah	Luas (m^2)	Persyaratan dan karaketeristik
R. Pustakawan	4,23 m^2 /orang	27,4 m^2	1	27,4 m^2	Tenang, cukup cahaya
R. Gudang	1,035 m^2 /orang	12 m^2	1	12 m^2	Sirkulasi udara baik
R. Buku Ref.	20 buku /1m rak buku	46 m^2	1	46 m^2	Terdapat ruang baca, menggunakan penghawaan buatan
Ruang. AV	1,035 m^2 /orang 0,12 m^2 /rak	23 m^2	1	23 m^2	Menggunakan akustik
R. Komputer	0,9 m^2 /orang	26 m^2	1	26 m^2	Pencahayaan cukup
Manga Lib.	2,32 m^2/ orang	95 m^2	1	95 m^2	Ruangan menarik
Cosplay galeri	6-10 m^2/model	48 m^2	1	48 m^2	Ruangan menarik
Area Koleksi rak buku	20 buku /1 m rak buku	94 m^2	1	94 m^2	Luas, cahaya dan udara yang cukup
Area Baca	2,32 m^2/ orang	240 m^2	1	240 m^2	cahaya dan udara cukup
Loker	0,72 m^2 /rak	14 m^2	1	14 m^2	Mudah dilihat & diakses
Lobby	1,09 m^2 /orang	32,5 m^2	1	32,5 m^2	Berada di depan pintu masuk
Subtotal				657,9	

D. Fasilitas Bahasa

Nama Ruang	Standar (m^2/Orang)	Luas Ruang (m^2)	Jumlah	Luas (m^2)	Persyaratan dan karaketeristik
R. Kelas bahasa	0,54 m^2 /orang	68 m^2	2	136 m^2	Sirkulasi udara baik, tenang, cahaya cukup
Lab. Bahasa	1,08 m^2 /orang	98 m^2	1	98 m^2	Sirkulasi udara baik, tenang, cahaya cukup, menggunakan akustik
Subtotal				234	

E. Fasilitas Komunitas, Kebudayaan dan Lembaga Pendidikan

Nama Ruang	Standar (m^2/Orang)	Luas Ruang (m^2)	Jumlah	Luas (m^2)	Persyaratan dan karaketeristik
R. Kelas budaya	1,37 m2 /orang 1,197 m2 /orang Ruang = 4,5 Tatami = 2,7 m x 2,7m dengan alcove 0,9 m x 1,8 m	75 m^2	2	150 m^2	Sirkulasi udara baik, tenang, cahaya cukup, duduk di lantai
R. Kelas kursus	1,37 m2 /orang 1,197 m2 /orang Ruang = 4,5 Tatami = 2,7 m x 2,7m dengan alcove 0,9 m x 1,8 m	75 m^2	2	150 m^2	Sirkulasi udara baik, tenang, cahaya cukup, duduk menyesuaikan
R. Kelas khusus	20 m^2	94 m^2	1	94 m^2	Sirkulasi udara baik, tenang, cahaya cukup,
R. Serbaguna	0,9 m^2 /orang	447 m^2	1	447 m^2	Sistem open layout, fleksibel terhadap segala aktivitas di dalamnya
Hall	20 m^2	85 m^2	1	85 m^2	Area transisi sebelum memasuki R.Serbaguna
R. Pameran	6-10 m^2/pataung 3-5 m^2/gambar	94 m^2	1	94 m^2	Open layout, fleksibel terhadap segala aktivitas seni, lantai tatami
R. Upacara teh		94 m^2		94 m^2	Ruangan tenang yang bernuansa Jepang

R. Seni & musik	1,37 m2 /orang 1,197 m2 /orang Ruang = 4,5 Tatami = 2,7 m x 2,7m dengan alcove 0,9 m x 1,8 m	96 m^2	1	96 m^2	Pencahayaan baik dan menggunakan akustik
Auditorium	0,5 m^2 /orang	348,5 m^2	1	348,5 m^2	Akustik ruang yang tinggi, dinding insulasi cahaya & udara cukup
R. Komunitas		40 m^2	1	40 m^2	Berada di area publik, ruangan tematik,
R. Olahraga	554 m^2	450 m^2	1	450 m^2	Berada di area publik dan dekat dengan ruang luar
Subtotal				2048	

F. Fasilitas Pameran/ Galeri

Nama Ruang	Standar (m^2/Orang)	Luas Ruang (m^2)	Jumlah	Luas (m^2)	Persyaratan dan karaketeristik
Galeri pameran	6-10 m^2/pataung 3-5 m^2/orang	578,5 m^2	1	578,5 m^2	Open layout, fleksibel terhadap segala aktivitas seni, cahaya cukup
Workshop	6 m^2 /tempat	112,5 m^2	1	112,5 m^2	Sirkulasi baik dan dekat dengan ruang pameran, akses yang mudah
Konservasi	4,23 m^2 /orang	63 m^2	1	63 m^2	Sirkulasi baik dan dekat dengan ruang pameran, akses yang mudah
Subtotal				754	

G. Rekreatif dan Komersil

Nama Ruang	Standar (m^2/Orang)	Luas Ruang (m^2)	Jumlah	Luas (m^2)	Persyaratan dan karaketeristik
Bioskop		160 m^2	1	160 m^2	Akustik ruang yang tinggi, dinding insulasi

					cahaya & udara cukup akses yang baik
R. koleksi film		35 m^2	1	35 m^2	Dekat dengan bioskop
Toko souvenir		97 m^2	2	194 m^2	Berada di area publik, mudah dilihat
Cafe & resto	2,625 m^2 /orang	734 m^2	2	1468	Berada di area publik, mudah dilihat, akses mudah dijangkau
Subtotal				389	

H. Fasilitas Penunjang dan Servis

Nama Ruang	Standar (m^2/Orang)	Luas Ruang (m^2)	Jumlah	Luas (m^2)	Persyaratan dan karaketeristik
Dapur/ pantry	6 m^2 /tempat	10 m^2	2	20 m^2	Dekat dengan ruang-ruang pengelola, dan administrasi
Toilet	Closet = 0,35 m^2 Bak = 0,64 m^2 Wastafel = 0,24 m^2	36 m^2	12	432 m^2	Berada di area publik, mudah di akses, sirkulasi udara baik
Mushola	1,03 m^2 /orang	90 m^2	1	90 m^2	Mudah di akses publik, mudah dilihat
Kantin	0,78 m^2 /orang	75 m^2	1	75 m^2	Dekat dengan fungsi publik
R. Genset	12 m^2	50 m^2	1	50 m^2	Tidak lembab, dan terlindungi
Gudang	10 m^2	17 m^2	2	34 m^2	Memiliki sirkulasi yang baik
R. Fotokopi & Atk	1,156 m^2 /mesin fotokopi	19 m^2	1	19 m^2	Dekat dengan fasilitas pendidikan
Loker	Laki-laki : 51,84 m^2 Perempuan : 51,84 m^2	55 m^2	1	55 m^2	Dekat dengan ruang pengelola
Ruang ME:					Ruangan harus

R.Pompa R.Panel R.AHU R.Chiller R.GWT R.Service R.ME R.Kontrol R.Trafo		31 m^2 16 m^2 42 m^2 50 m^2 42 m^2 42 m^2 12 m^2 40 m^2 50 m^2	1 1 5 1 1 1 5 1 1	31 m^2 16 m^2 200 m^2 50 m^2 42 m^2 42 m^2 60 m^2 40 m^2 50 m^2	terlindungi, tidak lembab, dan berada di area khusus service
R. Keamanan	0,78 m^2 /orang	9 m^2	2	18 m^2	Memiliki view yang baik, dekat dengan entrance
Parkir	- Mobil : 18,55 m^2 - Motor : 2 m^2 - Mobil box : 18,55 m^2	3.790 m^2	1	3.790 m^2	Aman, lahan datar, mudah di akses
Subtotal				5008 m^2	
Sistem utilitas Tangga Tangga kebakaran Lift		 84 m^2 93 m^2 27 m^2	 3 5 5	 252 m^2 465 m^2 135 m^2	Mudah dijangkau dan dilihat, untuk tagga kebakaran harus memperhatikan jarak maksimal tangga.
Luas total				12255m^2	
Luas total akhir + sirkulasi 20 %	2451 m^2			14706 m^2	

Sumber: Program kebutuhan ruang pusat kebudayaan Jepang di Ciumbuleuit Bandung dengan beberapa tambahan fasilitas ruang.

Berdasarkan data tabel program ruang di atas dapat disimpulkan bahwa rencana kebutuhan luas keseluruhan bangunan *Japanese Community & Cultural Centre* Bandung adalah ± 14706 m^2. Berdasarkan perhitungan hasil akhir perancangan, luas bangunan adalah 15.070 m^2, jadi dapat disimpulkan bahwa dalam proses perancangan bangunan memiliki selisih luas bangunan sekitar 364 m^2.